

## INTISARI

Derajat kesehatan masyarakat kita masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Hal ini terlihat pada beberapa indikator kesehatan yang salah satunya adalah angka kematian maternal dari survey kesehatan rumah tangga 1986, diketahui bahwa angka kematian maternal masih tinggi yakni sekitar 4,5 per 1000 kelahiran hidup yang terendah adalah 1,3 per 1000 kelahiran, yaitu di Yogyakarta, sedangkan yang tertinggi adalah 7,8 per 1000 kelahiran hidup, yaitu di Nusa Tenggara Barat.

Perdarahan postpartum merupakan kasus perdarahan saat persalinan yang menyebabkan sebagian besar kematian maternal. Perdarahan postpartum adalah perdarahan lebih dari 500-600 ml dalam waktu 24 jam setelah anak lahir.

Tujuan dari penulisan karya Tulis Ilmiah ini untuk memberikan uraian tentang etiologi dan faktor resiko perdarahan postpartum. Etiologi perdarahan postpartum adalah atonia uteri, trauma dan laserasi jalan lahir, retensi plasenta dan kelainan faktor pembekuan darah. Faktor resiko perdarahan postpartum adalah overdistensi uterus, paritas, partus lama, dan persalinan dengan tindakan.

Dengan mengetahui etiologi dan faktor resiko perdarahan postpartum maka diharapkan dapat diupayakan tindakan pencegahan dan penanggulangan untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas, dan kepada para ibu disarankan agar dapat memanfaatkan instalansi kesehatan sebagai tempat untuk